

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5). Selebar kertas yang berisi mengenai bukti kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut merupakan wujud dari saham. Posisi permintaan dan penawaran atas saham yang ada di pasar modal Indonesia, membuat saham memiliki harga untuk diperjualbelikan. Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran terhadap lembar saham, maka harga saham pun akan tinggi dan juga sebaliknya.

Dalam analisis pergerakan harga saham terdapat analisis fundamental dimana mencakup aspek ekonomi, aspek industri, dan aspek perusahaan. Menurut Harianto dan Sudono (1998:475), analisis terhadap aspek perusahaan penting untuk dilakukan oleh investor, karena analisis perusahaan ini menyangkut penilaian keadaan keuangan perusahaan, dimana dapat dilihat pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan. Apabila pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan tinggi, hal ini akan dapat membuat harga saham juga tinggi (Harianto dan Sudono, 1998:476). Tingginya pendapatan atau laba yang diperoleh

perusahaan membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan pengembalian yang diharapkan investor. Kepercayaan investor inilah yang akan memberikan keputusan investasi untuk membeli saham perusahaan tersebut. Tingkat pembelian saham perusahaan merupakan permintaan yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Namun, dalam menilai harga saham para investor tidak hanya melihat dari dalam perusahaannya saja, tetapi faktor lain seperti tingkat suku bunga juga perlu dipertimbangkan. Tingkat suku bunga memberikan pilihan bagi investor untuk menanamkan modal mereka. Jika tingkat suku bunga tinggi maka investor akan menyimpan modal mereka di bank. Sedangkan, apabila tingkat suku bunga rendah investor akan menanamkan modal mereka di pasar modal dengan harapan pengembalian yang tinggi meski dengan resiko yang tinggi pula. Investasi akan memberikan hasil jika hal tersebut dilakukan dalam kurun waktu yang panjang. Investor dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, maupun faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham sebagai landasan para investor dalam berinvestasi.

Dalam menilai harga saham sebuah perusahaan, analisis aspek perusahaan sangat penting dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan kegiatan operasional perusahaan memiliki hubungan timbal balik dengan pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan. Hal inilah yang akan dipertimbangkan oleh investor saat akan menanamkan modalnya. Beberapa faktor yang diteliti berkaitan dengan harga saham dapat dilihat dari laporan keuangan

perusahaan diantaranya adalah *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, dan kas operasi.

Basic earning power merupakan salah satu ukuran profitabilitas, dimana mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Atmaja, 2003:415). *Basic earning power* dihitung dengan membagi laba usaha/operasi dengan total aktivasnya. Tingkat laba atau pendapatan yang tinggi akan dapat memiliki pengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi pendapatan atau laba perusahaan tentu saja hal ini akan memperoleh apresiasi dari investor bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang positif bagi pemegang saham perusahaan tersebut.

Return on asset menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. *Return on asset* dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Laba bersih perusahaan merupakan hal yang juga diperhitungkan oleh calon investor dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin positif nilai laba bersih akan dinilai baik oleh calon investor sebagai tingkat keuntungan bagi para pemegang saham perusahaan tersebut.

Financial leverage adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:213). Apabila *financial leverage* tinggi maka resiko yang perusahaan miliki juga tinggi. Untuk dapat meningkatkan volume penjualan, suatu perusahaan membutuhkan modal

yang besar, sehingga penggunaan hutang dapat meningkatkan kemampuan laba bagi pemegang saham. Pendapatan atau laba inilah yang diharapkan dari penggunaan hutang yaitu demi kemakmuran pemegang saham. Jika kemakmuran pemegang saham terjadi, hal ini akan berpengaruh terhadap permintaan atas saham yang terus meningkat.

Earning yield menurut Damodaran (2004:59), dijelaskan bahwa *earning yield* adalah kebalikan dari *price-earnings ratio* yaitu *earnings-price ratio*. *Earnings-price ratio* atau *earning yield* ini dapat dihitung dengan membagi laba per saham dengan harga pasar per lembar saham. Seorang investor dalam menilai investasi biasanya menggunakan kelipatan pendapatan. Pendapatan atau laba yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi seorang investor. *Earning yield* ini mampu menunjukkan kepada investor tingkat laba per saham yang diberikan perusahaan dengan perbandingan harga pasar per lembar saham. Jika *earning yield* tinggi berarti pengembalian pendapatan atau laba yang diperoleh investor juga pasti tinggi. Kelipatan pendapatan atau laba yang diperoleh investor akan mampu menarik permintaan investor terhadap saham yang ada.

Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi merupakan titik awal yang baik dalam pemeriksaan laporan arus kas (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2002:242). Arus kas bersih mencerminkan jumlah kas yang dihasilkan oleh bisnis untuk para pemegang sahamnya dalam satu tahun tertentu (Brigham dan Houston, 2006:58). Kemampuan arus kas untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi

baru tanpa mengandalkan pada sumber lain akan memberikan kepercayaan bagi investor.

Suku bunga Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (*website* Bank Indonesia). Perubahan tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi risiko investasi. Apabila tingkat suku bunga tinggi, maka para investor akan lebih tertarik untuk menyimpan uang mereka di bank, dan sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah, maka para investor akan lebih memilih berinvestasi di saham. Walaupun risiko yang diakibatkan lebih besar, namun para investor mengejar tingkat pengembalian yang lebih tinggi sebab bank sudah dianggap tidak memadai lagi. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran (Harianto dan Sudono, 1998:73). Jadi, harga saham merupakan nilai dari surat berharga sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan penerbitnya yang dinyatakan dalam satuan mata uang tertentu. Dalam penelitian ini harga saham dihitung dengan menggunakan indeks harga saham individual. Menurut buku panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia tahun 2008 (www.bei.co.id) yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Harga Saham Individual (IHSI) merupakan indikator harga saham saat ini dibandingkan dengan harga perdananya.

Pentingnya menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan saat ini. Selain itu, pentingnya menganalisis faktor dari luar perusahaan seperti suku bunga Bank Indonesia yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menanamkan modal di suatu perusahaan para investor membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dimana informasi tersebut akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga untuk mengukur sukses atau tidaknya suatu pengelolaan usaha dapat dilihat dari besarnya laba atau pendapatan yang diperoleh perusahaan untuk memperkecil resiko yang ada dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya penelitian ini para investor akan dapat mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga dengan mudah mengambil keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menganalisa lebih lanjut mengenai pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia

terhadap harga saham secara sendiri-sendiri pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009?

2. Apakah *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009?

1.3. Batasan Penelitian

1. Rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen terhadap harga saham adalah *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, dan kas operasi. *Basic earning power* dapat dihitung dengan membagi laba sebelum beban bunga dan pajak dengan total aktiva. *Return on asset* dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Financial leverage* menggunakan perhitungan hutang yang dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan total aktiva. *Earning yield* dapat diperoleh dengan membagi laba per saham dengan harga pasar per lembar saham. Menurut Wibisono (2008) dalam disertasinya, kas operasi dapat diperoleh dengan membandingkan kas operasi dengan pembanding total aktiva. Salah satu faktor diluar rasio keuangan perusahaan yang digunakan sebagai variabel independen terhadap harga saham adalah suku bunga Bank Indonesia. Suku bunga ini dihitung dengan menjumlahkan suku bunga bulanan selama satu tahun dibagi dua belas, atau rata-rata dalam setahun.

2. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan indeks harga saham individual (IHSI) dimana dihitung melalui perbandingan harga saham saat ini dengan harga saham perdananya.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Data yang dipergunakan untuk analisis adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang selama tahun 2000-2009 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Data suku bunga yang digunakan adalah suku bunga tahunan yaitu selama tahun 2000-2009.
6. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham saat pertama diterbitkan dan harga saham saat ini pada tahun ke-n.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham secara sendiri-sendiri pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia secara bersama-sama pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini mampu memperkaya wawasan serta berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor atau calon investor:

Penelitian ini juga berguna bagi pihak eksternal dan internal perusahaan untuk mengetahui secara pasti pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2009. Sehingga

pihak eksternal seperti calon investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, serta bagi para pemegang saham juga mengetahui kondisi perusahaan yang dimiliki.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian, yaitu pengertian saham, harga saham, serta beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, pengertian dan pengaruh *basic earning power*, *return on asset*, *financial leverage*, *earning yield*, kas operasi, dan suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang populasi dan sampel, variabel yang dipakai dalam penelitian, data, dan sumber data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas tentang analisa data meliputi pengujian regresi untuk menentukan signifikansi variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, serta pembahasan dari analisa data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

